

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan evaluasi geometrik Ruas Jalan Kota Situbondo – Bajulmati (Kabupaten Banyuwangi) STA 0+000 – STA 10+000 menggunakan kecepatan rencana 60 km/jam dilakukan perubahan berdasarkan perhitungan evaluasi geometrik jalan dengan dimensi lebar jalan sebesar 7 meter, didapatkan alinyemen horizontal sebanyak 25 tikungan dengan tikungan tipe *Spiral-Circle-Spiral* (S-C-S).
2. Dari hasil perhitungan evaluasi geometrik Ruas Jalan Kota Situbondo – Bajulmati (Kabupaten Banyuwangi) STA 0+000 – STA 10+000 menggunakan kecepatan rencana 60 km/jam dilakukan perubahan alinyemen vertikal sebanyak 4 lengkung vertikal cekung (STA 0+825, STA 2+600, STA 5+550, dan STA 6+500) dan 3 lengkung vertikal cembung (STA 1+400, STA 7+600, dan STA 8+475).
3. Dari hasil perhitungan perencanaan pelebaran perkerasan pada tikungan didapatkan bahwa 25 tikungan horizontal membutuhkan pelebaran perkerasan pada tikungan. Perencanaan pelebaran perkerasan pada tikungan terbesar pada STA 1+837, STA 2+024, STA 2+231, STA 2+581, STA 3+185, STA 3+951, STA 5+740, STA 5+892, STA 6+081, STA 7+652, 8+754, dan STA 9+114 yaitu sebesar 3,02 meter. Perencanaan pelebaran perkerasan pada tikungan terkecil pada STA 3+057 yaitu sebesar 1,86 meter.

4. Alternatif perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan jalan dilakukan dengan perencanaan peningkatan alat pengaman pengguna jalan dan fasilitas jalan. Alat pengaman pengguna jalan dan fasilitas jalan yang dibutuhkan adalah pagar pengaman, patok lalu lintas, marka jalan, rambu lalu lintas, dan alat penerangan jalan. Pagar pengaman pada kondisi eksisting sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak diperlukan penambahan. Patok lalu lintas dengan reflektor cahaya perlu ditambahkan pada segmen 1 (STA 0+000 – STA 1+000) hingga segmen 10 (STA 9+000 – STA 10+000). Pemasangan rambu lalu lintas dilarang mendahului dan marka jalan utuh dipasang pada segmen jalan yang tidak memenuhi jarak pandang aman yaitu segmen 1 (STA 0+000 – STA 1+000), segmen 2 (STA 1+000 – STA 2+000), segmen 3 (STA 2+000 – STA 3+000), segmen 5 (STA 4+000 – STA 5+000), segmen 6 (STA 5+000 – STA 6+000), dan segmen 8 (STA 7+000 – STA 8+000). Pemasangan alat penerangan jalan dilakukan pada STA 0+000 – STA 10+000 setiap 30 meter dengan tinggi tiang 8 meter.

5.2 Saran

Dalam evaluasi geometrik Ruas Jalan Kota Situbondo – Bajulmati (Kabupaten Banyuwangi) STA 0+000 – STA 10+000, penulis hanya mengevaluasi desain geometrik jalan, merencanakan pelebaran perkerasan pada setiap tikungan horizontal, dan merencanakan alat pengaman pengguna jalan dan fasilitas jalan. Disarankan untuk evaluasi dan perencanaan selanjutnya dapat menghitung dimensi saluran drainase, menghitung perkerasan jalan, dan menghitung galian dan timbunan.